

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang, dan setiap orang berhak atas pendidikan. Melalui pendidikan, orang akan memiliki pengetahuan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan melalui pendidikan, orang juga dapat membimbing arah yang lebih baik yang bermanfaat bagi semua orang. Dalam pembelajaran dibutuhkan tenaga pengajar yang profesional, hal ini sangat penting untuk kualitas pembelajaran, dengan adanya profesionalisasi guru maka kualitas pembelajaran akan meningkat. Dari penggunaan metode hingga pengelolaan pembelajaran, guru dituntut untuk dapat menguasai segala hal yang berkaitan dengan sistem pembelajaran dan aspek pembelajaran. Karena dengan adanya pendidikan agama Islam, maka manusia tidak akan kehilangan arah hidupnya, dengan cara membimbing untuk membuat umat manusia bahagia di dunia dan bahagia di akhirat kelak.

Menurut peneliti pembelajaran agama Islam yaitu serangkaian proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghargai, mengamati, mencoba, menalar, mengkomunikasikan, memahami, menghayati dan mengimani agama Islam. Pengaruh perkembangan zaman yang serba cepat menuntut setiap institusi pendidikan khususnya tenaga pendidik untuk terus meningkatkan kreativitas dan profesionalisme guru dalam

mengajar serta melakukan penyesuaian secara terus menerus. Masyarakat akan percaya terhadap guru, sehingga guru dapat mengembangkan potensinya secara profesional.

Pentingnya pengawas pendidikan dalam pembelajaran sinergis dengan kemajuan yang dicapai sekolah di bawah pengawasan pengawas yang benar, fakta membuktikan bahwa di bawah bimbingan seorang supervisor yang sangat baik, pembelajaran dengan cepat dapat berkualitas tinggi. Supervisor yang berkualitas mampu menciptakan terobosan atau inovasi sehingga pembelajaran yang dibawanya berkembang dan mencapai tujuannya.

Perkembangan supervisi pendidikan di sekolah yang sudah maju, dapat dilihat bahwa peran supervisor telah berkembang secara bertahap dengan standarisasi yang tersruktur. Format penilaian yang lengkap dalam supervisi pendidikan menjadikan hal yang terkecil dalam pelaksanaan pendidikan dapat diamati.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pada pasal 66, membahas tentang pengawasan pendidikan, ayat (1) Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah / Madrasah melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan sesuai dengan kewenangan masing-masing. (2)

pengawasan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas publik.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah ditegaskan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah adalah kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, kompetensi sosial dan kompetensi kewirausahaan. (Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah).

Pembelajaran di lembaga pendidikan tidak lepas dari peran pengawas dalam mengawasi, membimbing, melatih, melatih dan mengevaluasi kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran. Selain itu supervisor memiliki tujuan dan tanggung jawab yang melekat, dengan tujuan dan tanggung jawab tersebut maka supervisor dapat melakukan pengawasan secara tepat dan efektif.

Oleh karena itu, kontribusi supervisor sangat penting dalam lembaga pendidikan, serta dengan adanya supervisi pendidikan, dapat memberikan pembinaan dan evaluasi kinerja mengajar guru. Tujuannya adalah untuk menghindari pembelajaran yang salah dalam prosesnya. Di bawah pengawasan pendidikan, sumber daya pendidikan akan terus tumbuh dan berkembang, dan dapat memainkan perannya.

Peneliti memilih sekolah SMP N 2 Pecangaan karena berada pada wilayah yang sangat strategis di kecamatan Pecangaan yaitu kawasan jalan yang utama,

berada di pusat perekonomian sehingga sangat mudah untuk di akses siapa saja. Terdapat halaman sekolah yang sangat luas dan ruang kelas yang memadai. Sekolah ini memiliki kesan tersendiri di kalangan masyarakat karena memiliki sebutan unik yaitu “Sekolah Gedek” atau dahulu sekolah ini terbuat dari anyaman bambu. Akan tetapi sekolah tersebut berubah menjadi megah seiring berjalannya waktu, menjadi sekolah yang maju dan nyaman. Selain itu kualitas pembelajaran sangat baik dan peran supervisor yang efektif sehingga mendapatkan penilaian yang baik dihadapan masyarakat. Disamping itu supervisor di sekolah tersebut terkenal dikalangan masyarakat juga sangat baik, dengan media pembelajaran yang sangat memadai dan tenaga pendidik yang profesional membuat sekolah tersebut menjadi maju seperti sekarang dan masyarakat percaya terhadap kretivitas tenaga pendidik. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang ”KONTRIBUSI SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 PECANGAAN”

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan yan menjadi dasar penulis memilih judul ini, adalah :

1. Kualitas pembelajaran SMP Negeri 2 Pecangaan sangat baik yang tercermin dari input, proses pembelajaran dan outputnya.
2. Peran Supervisor SMP Negeri 2 Pecangaan sangat efektif, baik itu kepala sekolah maupun pengawas sekolah selalu mendukung dan mengawasi kinerja guru pendidikan Agama Islam.

3. Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan sudah mencapai target hal tersebut ditunjukkan dengan pemahaman siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.
4. Peran supervisor SMP Negeri 2 Pecangaan sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan agama Islam.
5. Dengan adanya peran supervisor di SMP Negeri 2 Pecangaan dalam suatu pendidikan maka akan membuat suatu kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam semakin meningkat.

### **C. Penegasan Istilah**

Guna memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman tentang arti dan tujuan judul skripsi ini, maka dari itu peneliti akan memberikan penegasan dan batasan yang jelas dari istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, sebagai berikut:

#### **1. Kontribusi**

Menurut peneliti kontribusi adalah bentuk bantuan nyata berupa materi, tenaga, pemikiran, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan. (Muhajarah, 2018)

#### **2. Supervisor**

Menurut peneliti supervisor adalah staff yang diberi wewenang atau tugas, tanggung jawab & wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang

untuk melakukan pengawasan pendidikan di sekolah & melaksanakan penilaian & pembinaan dari segi teknis kependidikan & administrasi pada satuan pendidikan pra sekolah, dasar & menengah. Adapaun supervisor dini berupa pengawas sekolah, kepala sekolah. (Gusmar, 2020)

### 3. Pembelajaran Agama Islam

Menurut peneliti pembelajaran agama islam yaitu serangkaian proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghargai, mengamati, mencoba, menalar, mengkomunikasikan, memahami, menghayati dan mengimani agama Islam (Rahman, 2012)

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Pecangaan?
2. Bagaimana kontribusi supervisor pendidikan dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Pecangaan?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan
2. Untuk mendeskripsikan kontribusi supervisor pendidikan di SMP Negeri 2 Pecangaan



## **F. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan salah satu metode pengumpulan data yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Maka pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data secara kongkrit penulis meneliti secara langsung yaitu di SMP Negeri 03 Pecangaan, untuk mendapatkan data yang obyektif yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data maka penulis menggunakan beberapa aspek didalam pengumpulan data, adapun aspek-aspek tersebut adalah :

#### **a. Aspek Penelitian**

Adapun aspek penelitian ini adalah kontribusi supervisor pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama islam yang meliputi:

#### 1) Kualitas pembelajaran

##### a) Input

- Materi pembelajaran
  - Menguasai materi dalam bidang studi dalam kurikulum sekolah

- Menguasai bahan pengayaan atau penunjang materi belajar.

b) Proses Belajar Mengajar

- Media Pembelajaran

- Mengenal dan memilih dan menggunakan media pembelajaran.
- Peningkatan penggunaan media pembelajaran.
- Mengikutsertakan siswa dalam penggunaan media pembelajaran.

c) Out put

- Nilai
  - Sikap
  - Pengetahuan
  - Keterampilan

2) Peran Supervisor

- a) Koordinator
- b) Konsultan
- c) Pemimpin kelompok
- d) Evaluator



### 3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 1998, hal. 172). Adapun proses pengumpulan data dalam skripsi ini berjenis dari data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung (Widoyoko, 2014, hal. 22) .Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber tentang. peranan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP Negeri 02 Pecangaan. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini, yaitu: kepala SMP Negeri 02 Pecangaan, guru PAI.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulanya (Supranto, 2012, hal. 12). Data sekunder diperoleh dari subyek penelitian dalam supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan.

Adapun sumber data dalam skripsi ini bersumber pada:

1. Pengawas sekolah
2. Kepala sekolah
3. Pendidik
4. Dokumen-dokumen sekolah

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu:

### a. Metode Observasi

Metode pengamatan atau observasi adalah metode yang paling umum digunakan dalam penelitian, khususnya studi yang berkaitan dengan ilmu ilmu perilaku. Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam setting alamiah mereka (Bajry, 2017, hal. 55).

Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung) dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer/ pengamat. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan

menggunakan alat seperti mikroskop (Sudjana & Ibrahim, Penelitian Dan Penilaian Pendidikan, 1989, hal. 122).

Observasi partisipasi, artinya pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Dengan observasi partisipasi ini pengamat lebih menghayati, merasakan dan mengalami sendiri, seperti halnya individu yang sedang diamati. Dengan demikian hasil pengamatan akan lebih berarti, lebih objektif, sebab dapat dilaporkan sedemikian rupa sebagaimana adanya, seperti terjadi pada diri observer (Sudjana & Ibrahim, 1989, hal. 122)

Adapun beberapa alat yang peneliti gunakan dalam pengamatan adalah sebagai berikut :

- 1) Daftar cek (*checklist*). Pada suatu daftar cek semua gejala yang akan atau mungkin akan muncul pada suatu objek yang menjadi objek penelitian, didaftar secermat mungkin sesuai dengan masalah yang diteliti, juga disediakan kolom cek yang digunakan selama mengadakan pengamatan. Berdasarkan butir (item) yang ada pada daftar cek, bila suatu gejala muncul dibubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Hal ini memang dapat dengan mudah diamati seluruh gejala yang muncul sesuai dengan data yang dibutuhkan.
- 2) Skala penilaian. Skala penilaian bisanya bertujuan untuk mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif atau berbentuk angka, yang

dimanifestasikan dalam bentuk skala, dengan fungsi menentukan tingkat kategori sifat-sifat atau karakteristik (Hadeli, 2006, hal. 86-87).

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Sedangkan beberapa alat yang digunakan dalam mengadakan penelitian/pengamatan adalah skala penilaian. Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data terhadap sekolah dan kepala sekolah. Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data mengenai peranan supervisor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang sangat penting sekali dalam penelitian social. Peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan data factual tentang fenomena, peristiwa atau objek tertentu, untuk memperoleh pendapat atau pandangan dari peristiwa wawancara atau untuk mempelajari lebih lanjut tentang perilaku mereka (Bajry, 2017, hal. 152).

Menurut Suharsimi (1998) wawancara bisa dibedakan yaitu antra wawancara berstruktur dan wawancara bebas, dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban pertanyaan telah disiapkan peneliti, sehingga jawaban responden tinggal mengkategorikan kepada alternatif

jawaban yang telah dibuat. Sedangkan wawancara bebas, tidak perlu menyiapkan jawaban tapi responden bebas mengemukakan pendapatnya (Sudjana & Ibrahim, 1989, hal. 103). Selain wawancara berstruktur dan wawancara bebas ada pula bentuk pertanyaan wawancara campuran yaitu campuran antara pertanyaan berstruktur dengan tak berstruktur (Hadeli, 2006, hal. 84).

Ditinjau dari pelaksanaannya, maka dibedakan atas wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur. Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan (Arikunto, 1998, hal. 199).

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin yang mana pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu: Kepala Sekolah, guru PAI, staf karyawan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan peranan

supervisor dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP Negeri 02 Pecangaan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1998, hal. 12).

Jenis metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah *Check-list*, yaitu daftar aspek yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda (✓) pada setiap gejala yang diamati. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data/informasi dari Kepala Sekolah, staf administrasi yang meliputi data kegiatan sekolah berkenaan dengan profil sekolah, daftar guru, peserta didik, karyawan, sarpras, manajemen administratif kepala sekolah, mutu Pendidikan Agama Islam (PAI).

**G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan peneliti ini. sistematika penulisan terdiri dari atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagian muka atau pertama



Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran.

2. Bagian kedua meliputi :

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini merupakan pendahuluan yang didalamnya terdapat sebagian besar materi atau usulan penelitian yang berisikan tentang alasan pemilihan judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, dalam bab ini menjelaskan tentang kerangka teoritis, dalam bab ini terbagi menjadi empat sub bab: *Pertama* mendeskripsikan tentang pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode Pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam, karakteristik pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam. *Kedua* pembelajaran agama Islam yang terdiri dari pengertian pembelajaran agama Islam. *Ketiga* supervisi pendidikan yang terdiri dari pengertian supervisi pendidikan, tujuan supervisi pendidikan, fungsi supervisi pendidikan, prinsip-prinsip supervisi pendidikan, jenis supervisi pendidikan. *Keempat* peran supervisi pembelajaran dalam pembelajaran PAI.

BAB III bab ini berisi mengenai gambaran kontribusi supervisor dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Pecangaan. Dalam bab ini terbagi menjadi



dua sub bab yaitu *pertama* menjelaskan tentang kondisi umum tentang sekolah yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah, keadaan supervisi pendidikan. Kedua data lapangan yang meliputi tentang pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan, peran supervisi terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Pecangaan.

BAB IV Berisi tentang analisis data perumusan dan pembahasan dalam bab ini menjelaskan analisis atau hasil penelitian yaitu analisis pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan, analisis kontribusi supervisor dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan, analisis pendukung dan penghambat supervisor di SMP Negeri 2 Pecangaan.

BAB V Penutup bagian ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian ketiga meliputi daftar pustaka, lampiran – lempiran dan daftar riwayat hidup.